

## **MENANAMKAN SIKAP NASIONALISME DI ERA GLOBALISASI PADA ANAK USIA DINI MELALUI PERMAINAN PAPAN JODOH PANCASILA**

**Vivi Aulia Azahra<sup>1</sup>, Jihan Aqilah<sup>2</sup>, Firanti Tri Nur Adana<sup>3</sup>, Muftila Alsiana Putri<sup>4</sup>,  
Sri Hariyanti Manurung<sup>5</sup>, & Jamaludin<sup>6</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan

<sup>6</sup>Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan

Email:

[vueatzie@gmail.com](mailto:vueatzie@gmail.com), [Jihanaqilah52@gmail.com](mailto:Jihanaqilah52@gmail.com), [nooradanaaa@gmail.com](mailto:nooradanaaa@gmail.com),  
[muftilaalsianaputriiii@gmail.com](mailto:muftilaalsianaputriiii@gmail.com), [sriiaja6451@gmail.com](mailto:sriiaja6451@gmail.com), [Jamaludin@unimed.ac.id](mailto:Jamaludin@unimed.ac.id)

### **ABSTRAK**

*Dengan berkembangnya zaman dan meningkatnya derajat globalisasi, salah satu dampak negatif yang ditimbulkan adalah merosotnya budaya dan sikap nasionalis. Hal ini sebagai jawaban atas permasalahan tingkah laku yang menjadikan anak kurang memiliki rasa nasionalisme, maka dalam konteks globalisasi saat ini diperlukan solusi untuk meningkatkan rasa nasionalisme anak yaitu pengabdian masyarakat untuk meningkatkan rasa nasionalisme anak melalui permainan papan jodoh pancasila. Tujuan penelitian ini adalah menanamkan nilai-nilai kebangsaan pada anak usia 5-6 tahun dengan menerapkan papan jodoh pancasila. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yang digunakan untuk pengumpulan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai kebangsaan menggunakan media papan jodoh pancasila, agar anak menjadi penyayang terhadap sesama manusia, saling bertoleransi, menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, bangga terhadap bangsa Indonesia, dan bangga terhadap bangsa Indonesia. Ibu pertiwi Indonesia tidak kalah dengan yang lain, Mampu mengakui hak dan kewajiban yang sama dan sederajat antara sesama manusia dan sesama bangsa.*

**Kata kunci :** Sikap Nasionalisme, Media Papan Jodoh Pancasila, Anak usia 5-6 Tahun, Globalisasi.

### **ABSTRACT**

*With the development of the times and the increasing degree of globalization, one of the negative impacts is the decline in culture and nationalist attitudes. This is in response to behavioral problems that make children lack a sense of nationalism, so in the current context of globalization a solution is needed to increase children's sense of nationalism, namely community service to increase children's sense of nationalism through the Pancasila mate board game. The purpose of this study was to instill national values in children aged 5-6 years by applying the Pancasila match board. The research method used in this study was a qualitative approach used for data collection. The results showed that the planting of national values using the Pancasila match board media, so that children become compassionate towards fellow human beings, tolerate each other, uphold human values, be proud towards the Indonesian nation, and proud of the Indonesian nation. Indonesia's motherland is not inferior to others, Able to recognize the same and equal rights and obligations between fellow human beings and fellow nations.*

**Key Words :** Attitude of Nationalism, Pancasila Matching Board Media, Children aged 5-6 Years, Globalization.

## **PENDAHULUAN**

Pancasila merupakan dasar falsafah negara kedaulatan bahasa indonesia, dan menjadi pandangan ideologi negara indonesia untuk menjadi pandangan hidup bangsa Indonesia itu sendiri. (Pratomo et al., 2022) Nasionalisme merupakan rasa memiliki, rasa kebangsaan, yang dimiliki setiap individu yang hidup di negaranya dengan mencerminkan dengan perilaku pembelaan dan menghargai negaranya itu sendiri. Penanaman sikap nasionalisme sangat penting ditanamkan dalam diri peserta didik di negara Indonesia, karena dengan adanya sikap nasionalisme mereka akan memiliki kesadaran diri untuk bersikap dan berperilaku mempertahankan kebangsaan indonesia sejak dini. Dengan perkembangan zaman, terdapat berbagai perubahan dari berbagai bidang, baik itu di bidang kehidupan manusia maupun teknologi, terutama teknologi informasi dan komunikasi yang mengakibatkan tempat berpijak tanpa batas. Namun disisi lain, perubahan Globalisasi mampu melunturkan sikap nasionalisme menjadi lebih mengedepankan kepentingan pribadi masing – masing dibandingkan dengan kepentingan bangsa yang menjadi catatan sejarah masa lampau keadaan sosial. Maka dari itu, generasi muda Indonesia harus mampu mempunyai kemampuan berfikir dan kecakapan sosial untuk mengungkapkan pendapat pribadi dan pengendalian pribadi.

Maka dari itu, dengan permasalahan yang ada dirancang sebuah kegiatan yang lebih bervariasi, (Rantina et al., 2022) penanaman pancasila pada anak usia dini lebih mudah digunakan dalam media pembelajaran interaktif yang berbentuk permainan yaitu salah satunya permainan papan jodoh pancasila dan akan dilakukan dengan bermain secara individu. Dengan menggunakan media pembelajaran ini, penanaman nilai pancasila akan lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh anak sehingga

anak mampu menerapkan sikap nasionalisme dengan bermain untuk memahami nilai – nilai pancasila pada Devita Wulandari melakukan penggunaan media interaktif papan jodoh pancasila di TK IT Al-Husna Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara, hasil penelitian penggunaan media interaktif papan jodoh pancasila anak pada pembelajaran awal, sikap nasionalisme yang diperoleh sebelum dan sesudah pelaksanaan permainan papan jodoh pancasila Nilai rata-rata cropping grade adalah 107,63 sampai 136,27, jadi bisa dikatakan Penerapan media interaktif permainan papan jodoh pancasila yang efektif membantu anak dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan, dengan perolehan skor meningkat sebesar 28,64.

Oleh karena itu, tujuan penulisan dan penelitian kami adalah untuk lebih mengembangkan media papan jodoh pancasila menitikberatkan pada nilai nasionalisme dalam beberapa dimensi yaitu mencintai sesama, menjunjung tinggi nilai-nilai kebangsaan, bangga menjadi warga negara indonesia, dan mampu . mengenali sama derajat, hak dan kewajiban yang sama antara manusia dan bangsa.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Metode penelitian Kualitatif, yang dimana di dalam (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019) metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan bahwasanya metode penelitian kualitatif ini mementingkan suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena dan gejala sosial yang bisa dapat di jadikan pembelajaran berharga. Dimana metode penelitian kualitatif ini mempunyai teknik untuk pengumpulan data yang dapat di teliti yang di gunakan sebagai observasi, wawancara, dan tes. Menurut ahli Denzin dan Lincoln dalam (Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019) mereka berpendapat bahwa metode penilaian ini menggunakan fakta yang alami yang terjadi

tanpa ada penambah- penambahan dari luar, dengan menyangkut pautkan berbagai metode yang terdapat pada penelitian kualitatif seperti wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.

Sudah di jelaskan bahwa penulis menggunakan sebuah media interaktif yang dimana peneliti menggunakan Metode pengembangan ADDIE, Metode ini merupakan cakupan dari *Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation*, yang mampu menggambarkan pendekatan secara sistematis untuk mengembangkan proses pembelajaran berlangsung. Dan dalam pengaplikasiannya disarankan secara sistematis dan tidak disarankan secara acak. Agar sifatnya sederhana dan terstruktur dengan itu model design yang dikembangkan dapat dipahami dan di aplikasikan dengan mudah. (Mawarni & Hendriyani, 2021)



Gambar 1. Bagan ADDIE

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pentingnya menanamkan sikap nasionalisme pada anak sejak usia dini ialah guna menciptakan generasi bangsa yang mampu mengimplementasikan kegiatannya dengan simbol-simbol ideologi bangsa sendiri. Sikap nasionalisme sendiri ialah membuat anak mampu memiliki rasa cinta tanah airnya, rasa kagum terhadap bangsanya. Sikap ini ditanamkan sejak dini agar seorang anak

memiliki jiwa nasionalisme sejak usia dini dan mampu dilaksanakannya sampai ia dewasa kelak. Dengan menanamkan sikap nasionalisme, diharapkan mampu mendewasakan anak, mendidik anak dan mengarahkan anak menjadi pribadi yang mampu berkembang dengan baik dan mampu berkontribusi terhadap bangsa Indonesia. (Luthfillah & Rachman, 2022)

Pancasila merupakan ideologi negara yang sepatutnya sudah diketahui oleh anak sejak usia dini. Pancasila terdiri atas 5 sila dengan bunyi, simbol dan kandungan yang berbeda-beda. Pancasila sendiri merupakan pedoman masyarakat Indonesia dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Dengan itu, dibuat media papan jodoh pancasila yang bertujuan untuk memberikan stimulus kepada anak usia dini untuk mengetahui sila-sila pancasila dan simbol dari setiap sila serta contoh perilaku dari setiap sila Pancasila. Papan jodoh pancasila yang kami buat dimainkan dengan cara mencocokkan gambar perilaku sesuai dengan sila-sila pancasila.

Penggunaan papan jodoh Pancasila dalam observasi yang kami lakukan bersama dua anak, bernama salwa dan aqil. Salwa yang tengah belajar di jenjang PAUD sudah mengetahui sila pancasila dikarenakan ia sudah belajar mengenai pancasila di sekolahnya, Salwa sering belajar hal tentang pancasila dan sering diajarkan oleh gurunya mengenai hal itu. Layaknya pembelajaran PAUD, seorang anak usia dini pastinya sudah mempelajari hal itu dan sering diajarkan perilaku-perilaku yang baik di setiap sila yang ada pada pancasila. Salwa sudah mampu menyebutkan bunyi setiap sila dari pancasila. Namun, salwa belum mengetahui setiap simbol yang ada di pancasila. Ketika kami tunjukkan dan jelaskan setiap simbol dan bunyi sila yang ada pada papan jodoh Pancasila, sedikit demi sedikit salwa paham dan sudah mengetahui simbol dari setiap sila Pancasila.

Kemudian, untuk aqil ia sudah mengetahui pancasila dan sudah melakukan perilaku-perilaku baik yang terkandung pada sila pancasila. Namun, aqil sendiri tidak mengetahui bahwa perilaku yang ia lakukan merupakan contoh dari sila pancasila. Sama halnya dengan salwa, aqil juga belum mengetahui simbol- simbol yang ada pada pancasila. Aqil sendiri masih belum sempat masuk PAUD dan ketika di rumah orang tuanya juga tidak begitu memberikan pengetahuan tersebut kepada anak. Hasil dari penelitian yang kami lakukan menunjukkan bahwa penanaman nilai nasionalisme menggunakan media papan jodoh pancasila, yaitu membuat anak menjadi bersikap saling menyayangi sesama manusia, saling bertenggang rasa, menjunjung tinggi nilai kemanusiaan, bangga sebagai bangsa Indonesia dan bertanah air Indonesia tidak rendah diri, serta dapat mengakui persamaan derajat, persamaan hak dan kewajiban antara sesama manusia dan sesama bangsa. Dengan menggunakan media papan jodoh Pancasila, salwa dan aqil tertarik dengan pembelajaran Pancasila dan sangat senang untuk mengetahui

### **SIMPULAN**

Pengabdian masyarakat pada peningkatan sikap nasionalisme melalui kegiatan papan jodoh pancasila. Berlandaskan suatu kegiatan yang telah dilakukan dan pengamatan terhadap penanaman nilai-nilai kebangsaan dalam penerapan media papanjodoh pancasila, peneliti mengembangkan beberapa indikator yaitu saling mencintai, toleransi dan saling menghargai, pemeliharaan kemanusiaan. nilai, perasaan sebagai bangsa Indonesia dan memiliki tanah air Bangsa, Indonesia tidak kalah dan dapat mengakui persamaan, persamaan hak dan kewajiban antara sesama manusia dan sesama manusia. Hasilnya, anak bisa menunjukkan kepedulian, suka menolong, mau

Universitas Sari Mutiara Indonesia

DOI : <https://doi.org/10.51544/sentra.v2i1.3854>

berbagi makanan, anak sabar mengantre, mengelola emosi, bertutur kata santun, anak bertanggung jawab, mengakui kesalahan, anak bisa menyanyikan lagu kebangsaan, menyebut Pancasila simbol, menyelesaikan masalah kelompok dan dapat berkomunikasi dengan orang lain bekerja sama untuk bertukar/meminjam peralatan game, sila-sila Pancasila, simbol dan perilaku yang sesuai dengan Pancasila. Setelah kami berikan beberapa stimulus tentang Pancasila salwa dan aqil sudah mampu mengetahui perbedaan perilaku dari setiap sila pancasila. Salwa dan Aqil sangat antusias dengan media papan jodoh pancasila dikarenakan sebelumnya mereka belum pernah melihat media tersebut, semakin anak tertarik dengan media yang ia lihat maka anak akan semakin senang dengan pembelajaran yang ia pelajari.



**Gambar 2. Dokumentasi Implementasi**

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai tugas mata kuliah PANCASILA. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan segala sesuatu tanpa batas.
2. Bapak Jamaluddin S. Pd., M.Pd selaku Dosen pengajar mata kuliah PANCASILA
3. Orang tua dan keluarga yang telah memberikan semangat serta dukungan

4. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak membantu penulis dalam mempersiapkan penulisan karya tulis ilmiah ini.
5. Dan seluruh pihak yang sudah terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan karya tulisan ilmiah ini.

Moralitas Dan Nilai Pancasila Pada Anak. *COMSEP : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. 3 (2), 170 – 174

Sidiq, Umar. Choiri, Miftachul. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. Ponorogo: CV. Nata Karya

Penulis berharap semoga karya tulis ilmiah ini dapat memberikan banyak pengetahuan dan manfaat bagi kita semua.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Luthfillah, N., & Rachman, B. (2022). Pentingnya Penanaman Nilai-Nilai Nasionalisme dan Patriotisme pada Anak Usia Dini. *Journal of Education Research*,3(1), 35–41.
- Mawarni, J., & Hendriyani, Y. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran E- Modul Interaktif Pada Matakuliah Pemrograman Visual Dengan Metode Pengembangan Addie. *JAVIT: Jurnal Vokasi Informatika*, 1–8. <https://doi.org/10.24036/javit.v1i3.67>
- Pratomo, W., Sundawa, D., & Kurniati, P. (2022). P2M STKIP Siliwangi Memperkuat Karakter Nasionalisme Warga Negara Muda dengan Pendekatan Ajaran Trihayu. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 9(1), 25–32.
- Rantina, M., Utami, F., & Andika, W. D. (2022). Prototype Media Interaktif untuk Menanamkan Nilai Pancasila untuk Anak Usia Dini. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 4(2), 156–168. <https://doi.org/10.15642/jeced.v4i2.2219>
- Rinaldi, Kasmanto. Askarial, Askarial. (2022).  
Penyuluhan Penanaman Pendidikan

